

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil inventarisasi jenis Pandanaceae yang dilakukan di 11 lokasi Pulau-Pulau Kecil Sekitar Pulau Bangka ditemukan 3 marga dengan persentase berturut-turut *Pandanus* 57%, *Benstonea* 29% dan *Frecynetia* 14%. Ketiga marga tersebut terdiri atas 7 jenis, diantaranya *Freycinetia sumatrana*, *Benstonea atrocarpa*, *Benstonea affinis*, *Pandanus amaryllifolius*, *Pandanus dubius*, *Pandanus lais* dan *Pandanus tectorius*. *P. tectorius* merupakan jenis yang umum ditemukan di pulau-pulau kecil. Jenis *P. tectorius* yang ditemukan di Pulau Kelapan tidak memiliki duri di sepanjang tepian daunnya, sehingga untuk sementara ini dianggap sebagai *Pandanus tectorius* forma Kelapan. Indeks keanekaragaman di pulau-pulau kecil rendah. Keberadaan 7 jenis tersebut di pulau-pulau kecil merupakan rekaman baru (*new records*). Pemanfaatan pandan di pulau-pulau kecil digunakan sebagai bahan kerajinan tikar (*B. atrocarpa*, *B. affinis*, *P. lai* dan *P. tectorius*). *P. amaryllifolius* merupakan salah satu jenis yang dimanfaatkan sebagai pewarna makanan.

### 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini yaitu perlunya dilakukan penelitian mengenai uji DNA dan karakterisasi pada Pandanaceae terutama jenis *P. tectorius* yang ditemukan tidak berduri di Pulau Kelapan.